

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi merupakan masalah yang dialami oleh setiap negara dan bangsa. Berbagai upaya selalu dilakukan oleh setiap pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat hidup sejahterah. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat biasanya dilakukan berbagai program yang bertujuan memberdayakan masyarakat. Program-program tersebut salah satu bertujuan untuk membimbing dan melatih masyarakat agar dapat berwirausaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Biasanya program-program ini dicanangkan pemerintah, juga berupa bantuan-bantuan dana kepada masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membuka usaha maupun yang sedang membuka usaha agar dapat mendukung laju perkembangan usaha kedepannya. Hal ini juga dilakukan pemerintah kota Kupang dalam upaya memberdayakan masyarakat, salah satu dicanangkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM). Upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan kepada kepentingan masyarakat, seperti ini tidak dapat dilepaskan dari upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan dimaksud.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) merupakan wujud perhatian pemerintah kota Kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan mengembangkan potensi perekonomian. Program ini juga dimaksudkan untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha melalui dana PEM bagi pengembangan ekonomi

masyarakat. Dana PEM bertujuan untuk penguatan pengembangan usaha ekonomi berskala kecil (keputusan walikota Kupang:2012). Pemerintahan kota Kupang mempunyai komitmen untuk membangun dan memberdayakan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan.

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) dimaksudkan untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha melalui Dana PEM bagi pengembangan usaha ekonomi masyarakat. Pemerintah Kota Kupang mempunyai komitmen untuk membangun dan memberdayakan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan.

Pemberdayaan Masyarakat Kota Kupang dapat dilihat dari tiga sisi,yakni: menciptakan suasana iklim usaha yang sehat, memungkinkan potensi sumber daya masyarakat yang dapat dikembangkan, dan memperkuat potensi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) berada dibawah kendali Pemerintah Kota Kupang dan secara teknis dibawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kupang beserta OPD teknis terkait lainnya. Sedangkan operasionalisasi pengelolaannya diserahkan kepada LPM dimasing-masing Kelurahan. Dengan adanya dana PEM yang digulirkan kepada pelaku usaha ekonomi maka dana PEM yang digulirkan mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di kota Kupang khususnya kelurahan Fontein.

Tabel 1.1.
Jumlah Dana PEM Disalurkan Kepada Kelurahan Fonteín, Kecamatan
Kota Raja Kota Kupang Tahun 2013-2017 (Rp)

Tahun	Tahap	Dana Yang Disalurkan	Penerima Dana PEM (orang)
2013	I	Rp 200.000.000	93
2015	II	Rp 153.500.000	25
2017	III	Rp 250.000.000	29
Total		Rp 603.500.000	147

Sumber data : *dana PEM 2020 Kelurahan Fonteín, diolah.*

Program bantuan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) telah diberlakukan Pemerintah Kota Kupang sejak Tahun 2013. Kelurahan Fonteín merupakan salah satu Kelurahan yang menerima bantuan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM). Pada perguliran tahap awal pada tahun 2013 senilai Rp. 200.000.000,- dengan penerima dana PEM 93 orang. Selanjutnya pada tahun 2015 Pemerintah mengkururkan dana sebesar Rp. 153.500.000,- dengan penerima dana PEM 25 orang. Selanjutnya pada tahun 2017 peserta penerima dana PEM sebanyak 29 orang dengan besaran dana Rp. 250.000.000,-. Besaran dana tersebut diukur dengan meninjau permintaan pinjaman melalui pengajuan proposal dari setiap orang.

Upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan kepada kepentingan masyarakat, seperti tidak dilepaskan dari upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan dimaksud. Berbagai dampak dan kendala dalam penerapan disebabkan adanya perbedaan persepsi dan pendapatan dalam menyikapi tentang pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak dan kendala yang dimaksudkan yaitu dimana dana yang diberikan pada masyarakat tersebut tidak mampu dimanfaatkan dengan efektif

sehingga usaha yang mereka jalankan tidak berkembang, usaha ekonomi yang dijalankan sebagai berikut: usaha kios, usaha salon rias, usaha menjahit, laundry, dan pangkalan minyak. Maka dari penjelasan di atas peneliti ingin mengkaji pada masyarakat penerima dana PEM di Kelurahan Fonteín dalam mengetahui dampak dan upaya pemerintah dalam mengatasi kendala yang ada dalam pemanfaatan dana PEM terhadap perkembangan usaha ekonomi masyarakat, sehingga penelitian tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ **Analisis Dampak Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) Terhadap Usaha Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Fonteín, Kecamatan Kota Raja Kota Kupang**”, dan didukung dengan hasil penelitian Candra Kusuma Putra, Ratih Nur Pratiwi, Suswondo(2013) Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian dari dana ADD tidak sesuai peruntukannya. Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan peneliti perlu untuk menganalisis dampak dana PEM yang yang disalurkan pemerintah kota Kupang kepada kelurahan Fonteín.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian yang tertulis di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pengelolaan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) terhadap usaha ekonomi masyarakat di Kelurahan Fonteín, Kecamatan Kota Raja Kota Kupang Tahun 2013-2017?

2. Apa saja kendala-kendala dalam pengelolaan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) terhadap usaha ekonomi masyarakat di Kelurahan Fontein, Kecamatan Kota Raja Kota Kupang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak pengelolaan dan PEM terhadap usaha ekonomi masyarakat.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya pemerintah dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pengelolaan dana PEM terhadap usaha ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Akademis

1. Sebagai sumbangan referensi bagi dunia akademik dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta demi mendapat gelar sarjana di Universitas Widya Mandira Kupang.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian dan pembaca tentang pengelolaan dana PEM.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat secara umum, masyarakat kota Kupang, terkhususnya kelurahan Fontein. Mengenai pengelolaan dana PEM dalam Pengembangan usaha ekonomi.

2. Sebagai bahan informasi setempat dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi masyarakat kota Kupang, khususnya kelurahan Fontein dalam pengembangan usaha.